

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field reserch), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke tempat penelitian (MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin) guna memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Dalam penulisan skripsi ini pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena secara sistematis, aktual dan akurat. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Sugeng D. Triswanto menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa hal. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). 20

²Sugeng D. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stres* (Yogyakarta: Tugu Publiser 2004). 17

kenyataan. kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin yang berlokasi di jalan Setia RT. 37 Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah guru Quran Hadist dan peserta didik kelas VIII MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian yang sedang penulis lakukan.

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini meliputi peran guru Quran Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran peserta didik kelas VIII MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin.

Adapun kesulitan-kesulitan yang lazimnya ditemukan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 25

- a. Kesulitan dalam pengucapan pada bunyi-bunyi huruf yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, seperti Tsa, Kho, Sya, Sho, Dho, Tho, Zho, 'A, dan Gho.
- b. Kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika disambung bentuk huruf menjadi berubah.
- c. Kesulitan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid seperti hukum nun mati dan tanwin, serta hukum bacaan mad.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang peran guru Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Terdiri dari :

- 1) Peran guru Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru Qur'an Hadist.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin.
- 2) Keadaan jumlah peserta didik kelas VIII MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru Qur'an Hadist kelas VIII MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin.

b. Informan

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, dan kepala sekolah MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen berupa catatan - catatan atau arsip – arsip yang berhubungan dengan hal - hal yang diteliti yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Metode Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴

Observasi adalah cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara mengenai segala yang ada dan yang terjadi dengan melihat dan mengamati secara langsung yang berkaitan dengan strategi peningkatan kualitas pendidikan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang MTs Diniyah Babussalam Banjarmasin. Pada tahap ini juga penulis menentukan sampel melalui petunjuk dari guru-guru Qur'an Hadist setempat.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan dan responden. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dengan pihak terkait, yaitu guru Qur'an Hadist dan peserta didik kelas VIII MTs Diniyah Babussalam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan kelengkapan penelitian. Dalam hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data mengenai sejarah berdirinya MTs Diniyah Babussalam, struktur organisasi, visi misi sekolah, data guru dan murid, dll.

⁴ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018).

TABEL 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok	Peran guru Qur'an Hadist	Guru, Peserta didik	Observasi, Wawancara,
Faktor pendukung dan penghambat				
2.	Data penunjang	Gambaran umum MTS	Kepala sekolah, Arsip	Dokumentasi
Keadaan jumlah peserta didik				
Sarana dan prasarana				

E. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas, dan akan terlihat pula hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian – uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data baik menurut teori maupun penulis sendiri. Setelah itu Tarik kesimpulan secara umum.